



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M.A.N. 2008. Karakterisasi genetik sapi Aceh menggunakan analisis keragaman fenotipik, daerah dloop DNA mitokondria dan DNA mikrosatelit. *Disertasi*. Sekolah Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Abidin,Z, 2008. Penggemukan Sapi Potong. Catatan XIV (Revisi) Penerbit Agro MediaPustaka. Jakarta
- Adrial. 2010. Analisis Karakter Kuantitatif dan Morfogenetik Sapi Pesisir. *Skripsi*. Fakultas Peternakan.Universitas Andalas.Padang. Sumatra Barat.
- Astuti, M., 1999. Pemuliaan Ternak, Pengembangan dan Usaha Perbaikan Genetik Ternak Lokal. Pidato Pengukuhan Guru Besar dalam Ilmu Pemuliaan Ternak pada Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Kuantan Singingi. 2014. *Data StatistikaKabupaten Kuantan Singingi*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Kuantan Singingi. Taluk Kuantan. Riau.
- Chamdi AN. 2005. *Karakterisasi sumberdaya genetik ternak sapi Bali (bos-bibos banteng) dan alternative pola konservasinya (review)*. *Biodiversitas* 6(1):70-75.
- Davendra. 1994. *Produksi Sapi Bali di Daerah Tropis*. Universitas Udayana Makasar.
- Dedi. S.,Y. 2013. Studi Keragaman Morfometrik Sapi Kuantan di Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi. *Skripsi*. Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pekanbaru.
- Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Riau 2011. *Statistik Peternakan Provinsi Riau*, Pekanbaru: Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Riau.
- Diwyanto K. 1982. Pengamatan fenotif domba priangan serta hubungannya antara beberapa ukuran tubuh dengan bobot badan [tesis]. Bogor. Institut Pertanian Bogor. Program Pascasarjana. Program Studi Ilmu Ternak.
- Feati. 2011.Teknologi Penggemukan Sapi Bali. BPPT NTB. Mataram
- Forrest, J.C., E.B. Aberle, H.B. Hedrick, M.D. Judge, dan R.A. Merkel. 1975. *Principles of Meat Science*. W.H. Freeman and Co., San Fransisco

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Gunawan, A. dan C. Sumantri. 2008. Pendugaan nilai campuran fenotipik dan jarak genetik domba Garut dan persilangannya. *J. Indon. Trop. Anim. Agric.* 33: 176-185.
- Guntoro, S, 2002. *Membudidayakan Sapi Potong* . Kanisius, Yogyakarta. halaman.
- Handiwirawan E, Subandriyo. 2004. Potensi dan keragaman sumber daya genetik *Prosiding Lokakarya Seminar Nasional Sapi Potong*; Yogyakarta, 8-9 Oktober 2004. Bogor: Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan dan Lokal penelitian Sapi Potong Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.
- Hardjosubroto W. 1994. *Aplikasi Pemuliabiakan Ternak di Lapangan* . Jakarta:PTGramedia Widiasarana Indonesia.
- Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia. 2014 Tentang Penetapan Rumpun Sapi Kuantan. Menteri Pertanian Indonesia.
- Mainidar, J. 2014. Perbandingan Sifat Kuantitatif Sapi Kuantan dan Sapi Bali di Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi. *Skripsi*. Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pekanbaru.
- Martojo H. 1992. Peningkatan Mutu Genetik Ternak . Bogor: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan n Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Pusat Antar Universitas, Institut Pertanian Bogor.
- Misrianti, R., A. Ali, T. Adelina. 2014. Penetapan rumpun sapi kuantan. Dinas Peternakan Provinsi Riau. *Proposal*. Pekanbaru.
- Mansjoer SS. 1993. *Identifikasi Keragaman Genetik Banteng*. Laporan penelitian PAU. IPB, Bogor
- Mohammad K, Olsson M, Helena Ta, Mikko S, Vlamings BH, Anderson G, Martinez HR, Purwantara B, Paling Rw, Colenbrander B, Lestra JA. 2009. On the origin of Indonesian cattle. *PLoS ONE*, May 4 (5) e 5490.
- Noor, R. R. 2008. *Genetika Ternak. Cetakan ke-4* PT Penebar Swadaya, Jakarta.
- Otsuka J, Kondo K, Simamora S, Mansjoer SS, Martojo H. 1980. Body-measurements of the Indonesian native cattle. The Origin and Phylogeny of Indonesia native livestock (Part I). The Research Group of Overseas Scientific Survey. Tokyo, Japan. 7-18


Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Otsuka, J.T. Namikawa. K. Nozowa, and Martojo. 1992. *Statistical, Analisis on the body Measurements of East Asian Native Livestock*. Part III: 7-17 sapi Bali.
- Sarbaini. 2004. Kajian Keragaman Karakter Eksternal dan DNA Mikrosatelit Sapi Pesisir di Sumatera Barat. *Disertasi*. Sekolah Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Soeparno. 1992. Ilmu dan Teknologi Daging. Gajah Mada University, Yogyakarta.
- Sugeng, B.Y. 1992. Sapi Potong. Penebar Swadaya, Jakarta. hlm. 5–7.
- Sumantri, C., A. Eintiana, J.F. Salamena dan I. Inounu. 2007. Keragaan dan hubungan phylogenetik antar domba lokal di Indonesia melalui pendekatan analisis morfologi. *JITV*. 12: 42-54.
- Suparyanto, A. T. Purwadaria & Subandriyo. 1999. Pendugaan jarak genetik dan faktor peubah pembeda bangsa dan kelompok domba di Indonesia melalui pendekatan analisis morfologi. *JITV*. Bogor. 4: 80-87.
- Sutan SM. 1988. Perbandingan performans reproduksi dan produksi antara sapi Brahman, Peranakan Ongole dan Bali di daerah Transmigrasi Batumarta, Sumatra Selatan [disertasi]. Bogor: Fakultas Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor.
- Walpole, R. 1982. *Pengantar Statistika*. Terjemahan : B. Sumantri. PT. Gramedia, Jakarta.
- Warwick EJ, Astuti JM, dan Hardjosubroto W. 1990. *Pemuliaan Ternak*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Warwick, E. J. and Legates. 1995. *Breeding and Improvement of Farm Animals*. 7thEd. Tata McGraw-Hill Publishing Co., Ltd., New Delhi.
- Warwik, E.J., J.M. Astuti dan W. Harjosubroto. 1995. *Pemuliaan ternak*. Cetakan kelima. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta. 63.
- Williamson, G. dan W.J.A. Payne. 1993. *Pengantar Peternakan di Daerah Tropis*. Terjemahan: SGN. Djiwa Darmaja. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Zulu, D.N. 2008. Genetic characterization on zambian native cattle breeds. *Thesis*. Virginia: The Faculty of the Virginia Polytechnic Institute and State University. Virginia.